

***THE INFLUENCE OF POTENTIAL SECTORS ON THE INCREASE OF
REGIONAL ORIGINAL INCOME IN MALANG REGENCY***

**PENGARUH SEKTOR-SEKTOR POTENSIAL TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN MALANG**

Aura Amiradhiya Rohadatul Aisy¹, Riko Setya Wijaya²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur^{1,2}

auraamira09@gmail.com¹, setyawijaya.ep@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to identify the leading sectors in Malang Regency and understand the impact of the base sectors on Local Own-source Revenue in that area. The research method employed is quantitative descriptive using secondary data. Analysis is conducted using several techniques, namely Location Quotient, Klassen Typology, and Multiple Linear Regression. The data used is the Gross Regional Domestic Product based on Constant Prices from 2013 to 2022 for Malang Regency and East Java Province. The Location Quotient analysis results show the presence of 6 base sectors in Malang Regency, while the Klassen Typology analysis identifies 6 sectors that fall under the categories of advanced and rapidly growing in Malang Regency. The results of Multiple Linear Regression indicate that base sectors have significant positive and negative impacts on Local Own-source Revenue in Malang Regency. The agricultural, water supply, construction, and other services sectors have a significant negative impact. Meanwhile, the manufacturing industry and wholesale & retail trade sectors have a significant positive impact on Local Own-source Revenue in Malang Regency.

Keywords: Potential Sector, Local Own-source Revenue, Location Quotient, Klassen Typology, Multiple Linear Regression

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor-sektor yang menjadi unggulan di Kabupaten Malang dan memahami dampak sektor basis terhadap Pendapatan Asli Daerah di daerah tersebut. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Analisis dilakukan menggunakan beberapa teknik, yaitu Location Quotient, Tipologi Klassen, dan Regresi Linier Berganda. Data yang digunakan adalah Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan dari tahun 2013 hingga 2022 untuk Kabupaten Malang dan Provinsi Jawa Timur. Hasil analisis Location Quotient menunjukkan adanya 6 sektor basis di Kabupaten Malang, sementara analisis Tipologi Klassen mengidentifikasi 6 sektor yang termasuk dalam kategori maju dan tumbuh pesat di Kabupaten Malang. Hasil dari Regresi Linier Berganda menunjukkan bahwa sektor-sektor basis memiliki pengaruh positif dan negatif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Malang. Sektor pertanian, pengadaan air, konstruksi, dan jasa lainnya memiliki pengaruh negatif signifikan. Sedangkan sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan besar & eceran memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Malang.

Kata Kunci: Sektor Potensial, Pendapatan Asli Daerah, Location Quotient, Tipologi Klassen, Regresi Linier Berganda

PENDAHULUAN

Pembangunan daerah adalah bagian penting dari pembangunan nasional yang dijalankan berdasarkan prinsip otonomi daerah. Tujuan dari otonomi daerah adalah untuk meningkatkan pelayanan publik dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Pembangunan sendiri merupakan serangkaian upaya yang direncanakan dan dilaksanakan oleh negara dan

pemerintah untuk memajukan dan mengembangkan masyarakat (Sahur et al., 2023).

Pertumbuhan ekonomi di tingkat regional melibatkan kolaborasi antara pemerintah daerah dan masyarakat dalam mengelola sumber daya yang ada. Upaya ini dapat dilakukan melalui kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta dengan tujuan menciptakan lapangan kerja baru serta

mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi di wilayah tersebut (Baransano et al., 2020).

Pengembangan potensi daerah tidak terlepas dari konsep otonomi daerah atau kebijakan lokal yang berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Berdasarkan undang-undang ini, setiap daerah diberi kebebasan untuk mengelola pemerintahannya sendiri dan mengembangkan wilayahnya, termasuk dalam upaya menggali potensi daerah dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peraturan tersebut menyatakan bahwa daerah memiliki hak untuk mengatur pemerintahannya sendiri demi pengembangan dan optimalisasi potensi daerah.

Pelaksanaan otonomi daerah di kabupaten dimulai dengan mentransfer sejumlah urusan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah setempat. Penyerahan berbagai kewenangan ini harus disertai dengan pengalihan pembiayaan. Untuk mewujudkan otonomi daerah yang luas, nyata, dan bertanggung jawab, diperlukan kewenangan dan kemampuan untuk menghasilkan sumber keuangan sendiri. Hal ini harus didukung oleh keseimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, serta antara provinsi dan kabupaten/kota, yang merupakan syarat dalam sistem pemerintahan daerah. Peran penting pendapatan asli daerah dalam melaksanakan fungsi pemerintahan di suatu wilayah didasarkan pada prinsip otonomi yang efisien, komprehensif, dan bertanggung jawab sepenuhnya (Leilani Laksmi Mulya & Wulandari, 2023).

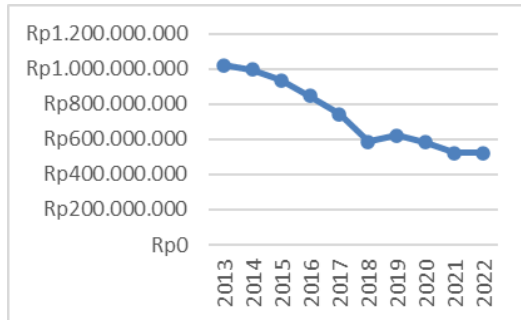
Semakin tinggi Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka tingkat kemandirian daerah tersebut akan

semakin meningkat. Pendapatan Asli Daerah (PAD) memegang peranan krusial dalam menentukan kapabilitas suatu daerah untuk menjalankan aktivitas pemerintahan dan merancang serta melaksanakan program Pembangunan (Hidayah & Ghazalah, 2020). Dengan kata lain, tingkat Pendapatan Asli Daerah mencerminkan daya dukung finansial yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan pembangunan dan kebijakan publik.

Perbedaan dalam potensi ekonomi, sumber daya alam, dan sumber daya manusia dapat mengakibatkan disparitas dalam pendapatan yang terkumpul. Fenomena ini menciptakan kesenjangan dan tingkat penerimaan yang relatif rendah di antara berbagai daerah, sementara ketergantungan pada bantuan dan sumbangan dari pemerintah pusat tetap tinggi. Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Bagi Hasil menjadi sumber utama penerimaan daerah, sedangkan proporsi PAD masih cenderung kecil. Berdasarkan berita malangtimes.com di Kabupaten Malang, realisasi PAD masih rendah, hanya 77,63 persen dari target 2022. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu secara optimal memanfaatkan berbagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), karena PAD menjadi salah satu parameter untuk menilai keberhasilan implementasi otonomi daerah (Haeriyanto et al., 2021). Sedangkan kesejahteraan masyarakat sangat bergantung pada kinerja pemerintah daerah setelah diberlakukan otonomi daerah.

Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Malang selama periode 2013-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013, nilai PAD mencapai Rp 1.021.256.992. Namun, hingga tahun 2022, total penerimaan

menurun drastis menjadi Rp 521.871.085, sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah.



Gambar 1.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Malang

Sumber: BPS Kabupaten Malang (2023)

Pada tahun 2013 sampai tahun 2018 PAD Kabupaten Malang mengalami penurunan yang signifikan sampai dengan Rp 587.620.000 pada tahun 2018. Pada tahun 2019 realisasi anggaran sedikit meningkat sebesar Rp 623.808.877. Sedangkan pada tahun 2020 sampai 2022 kembali mengalami penurunan sampai dengan Rp 521.871.085 pada tahun 2022.

Meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah dapat dilakukan dengan mengembangkan sektor-sektor perekonomian yang memiliki potensi di Kabupaten Malang. Sektor ekonomi mencerminkan PDRB, yang merupakan indikator utama pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Malang terkait dengan 17 sektor yang berkontribusi. Peran kontribusi Pendapatan Asli Daerah menjadi kunci dalam meningkatkan keuangan daerah, sehingga tidak terus-menerus tergantung pada pemerintah pusat. Dengan demikian, upaya ini dapat meningkatkan nilai PDRB Kabupaten Malang dan pada gilirannya, mempercepat laju perekonomian di daerah tersebut.

Dari total 17 sektor yang ada, beberapa memiliki potensi untuk menjadi sektor basis atau sektor yang

berpotensi di Kabupaten Malang. Pemanfaatan sektor-sektor potensial ini, dengan mengeksport hasilnya ke daerah lain, dapat berkontribusi pada kenaikan Pendapatan Asli Daerah, yang pada gilirannya dapat memastikan pemenuhan kebutuhan keuangan daerah secara optimal oleh pemerintah Kabupaten Malang. Untuk menilai dampak sektor-sektor potensial di daerah tersebut terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Sektor-Sektor Potensial Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Malang."

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif, yang melibatkan analisis kuantitatif untuk mengidentifikasi potensi sektor-sektor tertentu dengan tujuan meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Malang.

Metode Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui penerapan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada subjek penelitian (Metode Dokumentasi). Sesuai dengan (Sugiono, 2019), yang mencakup pengumpulan informasi dari studi kepustakaan, laporan, buku, jurnal, dan sumber-sumber lainnya. Data untuk penelitian ini diperoleh melalui analisis literatur dan laporan yang bersumber dari beberapa situs resmi, antara lain dari Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan, website resmi BPS Kabupaten Malang, dan website resmi BPS Provinsi Jawa Timur.

Metode Analisis

Untuk menguji hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian

ini melibatkan beberapa tahapan analisis. Tahap pertama adalah analisis Location Quotient (LQ) untuk mengidentifikasi sektor-sektor berpotensi. Selanjutnya, analisis Tipologi Klassen dilakukan untuk menemukan sektor-sektor dengan potensi pertumbuhan signifikan. Kemudian, tahap regresi linier diterapkan untuk menyelidiki pengaruh sektor-sektor potensial tersebut terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang korelasi antara sektor-sektor potensial dan Pendapatan Asli Daerah.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Location Quotient (LQ)

Berdasarkan hasil analisis, kita dapat mengamati adanya enam sektor yang berfungsi sebagai sektor basis di Kabupaten Malang selama periode tahun 2013 hingga 2022. Sektor-sektor basis ini, yang memiliki nilai Location Quotient (LQ) lebih besar dari satu, mencakup sektor-sektor seperti pertanian, industri pengolahan, pengadaan air, konstruksi, perdagangan besar, dan jasa lainnya.

Analisis Tipologi Klassen

Hasil dari analisis Tipologi Klassen menunjukkan adanya enam sektor dalam Kuadran I, yang menandakan sektor-sektor maju dan tumbuh dengan pesat antara tahun 2013 hingga 2022, seperti pertanian, industri pengolahan, pengadaan air, konstruksi, perdagangan besar, dan jasa lainnya. Selain itu, tidak terdapat sektor dalam Kuadran II yang menunjukkan sektor maju namun tertekan. Sebelas sektor lainnya termasuk dalam Kuadran III yang menandakan sektor potensial atau masih dapat berkembang pesat, seperti pertambangan dan penggalan,

pengadaan listrik dan gas, transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan makan minum, informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, real estate, jasa perusahaan, administrasi pemerintahan, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Terakhir, tidak terdapat sektor dalam Kuadran IV yang menunjukkan sektor yang relatif tertinggal.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 1.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.991 ^a	0.982	0.945

Sumber: Data Diolah (2024)

Nilai (R²) (koefisien determinasi) sebesar 0.982 menunjukkan bahwa 98.2% variabilitas dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dari sektor pertanian, industri pengolahan, pengadaan air, konstruksi, perdagangan besar, dan jasa lainnya. Dengan kata lain, 98.2% perubahan dalam PAD dipengaruhi oleh kinerja sektor-sektor tersebut. Sementara itu, sisanya sebesar 1.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model perhitungan ini.

Uji F

Tabel 1.2 Hasil Uji F ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression	26.723	.011 ^b

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel, kita dapat mengidentifikasi bahwa nilai F hitung (26.723) melebihi nilai F tabel (8.94). Oleh karena itu, hipotesis nol (H₀) ditolak, sementara hipotesis alternatif

(H1) diterima. Ini menunjukkan bahwa sektor-sektor potensial secara simultan memiliki dampak yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Malang.

Model Regresi Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan regresi berganda, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 12780327162,605 - 2193393743,490X_1 + 1602664265,315X_2 - 6081734010,947X_3 - 5006765413,037X_4 + 13232320878,460X_5 - 8063360959,144X_6 + e$$

Uji T

Tabel 1.3 Hasil Uji T

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (X1)	-4.710	0.018
Sektor Industri Pengolahan (X2)	0.669	0.552
Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (X3)	-2.009	0.138
Sektor Konstruksi (X4)	-2.360	0.099
Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (X5)	3.748	0.033
Sektor Jasa Lainnya (X6)	-3.959	0.029

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis yang terdokumentasi dalam Tabel 1.3, dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung X1, yang mencapai -4.710, jauh lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2.776. Hal ini menandakan bahwa secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan dari Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan terhadap Pendapatan Asli Daerah Malang. Sedangkan nilai t-

hitung X2 sebesar 0.669 jauh lebih kecil dari nilai t-tabel, menunjukkan bahwa secara parsial, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Sektor Industri Pengolahan terhadap Pendapatan Asli Daerah Malang. Demikian juga, nilai t-hitung X3 sebesar -2.009, jauh lebih kecil dari nilai t-tabel, menunjukkan bahwa secara parsial, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang terhadap Pendapatan Asli Daerah Malang. Hal serupa juga terjadi pada nilai t-hitung X4 sebesar -2.360, yang juga lebih kecil dari nilai t-tabel, menunjukkan bahwa secara parsial, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Sektor Konstruksi terhadap Pendapatan Asli Daerah Malang. Namun, nilai t-hitung X5 yang mencapai 3.748 jauh lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2.776, menunjukkan bahwa secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan dari Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor terhadap Pendapatan Asli Daerah Malang. Selain itu, nilai t-hitung X6 yang mencapai -3.959 juga jauh lebih kecil dari nilai t-tabel, menunjukkan bahwa secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan dari Sektor Jasa Lainnya terhadap Pendapatan Asli Daerah Malang.

PENUTUP

Kesimpulan

Terdapat beberapa temuan yang diperoleh dari hasil analisis tersebut. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan seperti berikut:

1. Dari hasil analisis Location Quotient (LQ), dapat diidentifikasi sektor-sektor ekonomi yang menjadi basis dan non-basis di Kabupaten Malang selama periode 2013 hingga 2022. Terdapat enam sektor ekonomi yang termasuk dalam sektor basis.

Sementara itu, sektor-sektor non-basis di Kabupaten Malang meliputi sebelas sektor. Analisis ini memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur ekonomi Kabupaten Malang selama periode tersebut, membedakan antara sektor-sektor yang menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi (basis) dan yang lebih bergantung pada sektor lainnya (non-basis).

2. Berdasarkan analisis Tipologi Klassen pada Kabupaten Malang dari tahun 2013 hingga 2022, ditemukan bahwa terdapat tiga sektor yang dapat dikategorikan sebagai sektor maju, yakni Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; serta Konstruksi.
3. Berdasarkan perhitungan, terdapat sektor yang secara signifikan mempengaruhi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Malang, yaitu sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor. Sektor ini memberikan kontribusi terbesar terhadap PAD Kabupaten Malang, menunjukkan peran penting mereka dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan di atas, yang dapat menjadi pedoman untuk langkah-langkah strategis ke depan :

1. Pemerintah Kabupaten Malang perlu fokus pada optimalisasi SDA, SDM, dan potensi daerah di sektor-sektor non-basis untuk meningkatkan peran mereka dalam perekonomian. Tujuannya adalah agar sektor non-basis menjadi landasan utama, memberikan kontribusi lebih besar

terhadap PAD melalui pertumbuhan PDRB.

2. Menciptakan nilai tambah dan peluang ekonomi baru melalui pengolahan SDA lokal, sehingga bahan baku diolah menjadi produk bernilai tambah. Langkah ini diharapkan menciptakan kesempatan ekonomi berkelanjutan dan manfaat lebih luas bagi masyarakat Kabupaten Malang, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kontribusi ekonomi daerah ke provinsi.
3. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian mendalam tentang hubungan berbagai sumber PAD dengan PAD di Kabupaten Malang. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pengaruh setiap sumber PAD terhadap peningkatan PAD. Hasilnya diharapkan memberi pemahaman komprehensif bagi pemerintah dan pemangku kepentingan tentang kontribusi sumber PAD dalam pertumbuhan ekonomi daerah, serta menjadi pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan strategis untuk meningkatkan PAD.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianna, S., Hidayatullah, S., Pratama, S. A., Aristanto, E., & Waris, A. (2022). City Branding : Pengaruhnya Terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan Ke Kota Batu Melalui City Image Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 52–58.
<https://doi.org/10.21107/jsmb.v9i1.14213>
- Aminah, S. (2016). Kuasa negara pada ranah politik lokal. *Prenada Media*.
- Andiyana, P. I. (2018). Pengaruh Sektor Basis, Tingkat Pendidikan, Dan

- Pembangunan Infrastruktur Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Provinsi Maluku Utara Pada Tahun 2011-2018) (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta).
- Anonim (2023). Postur APBD Kab. Malang. Diakses pada 28 Desember 2023 dari <https://djpk.kemenkeu.go.id>.
- Anonim, (2024). Produk Domestik Regional Bruto. Diakses pada 05 Januari 2024 dari <https://bps.go.id>.
- Anonim, (2023). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- Aura, S. D., & Asmara, K. (2022). Pengaruh Sektor-Sektor Potensial Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 291-296.
- Baransano, M. R., Koleangan, R. A. M., & Niode, A. O. (2020). Analisis Potensi Pendapatan Sektor Ekonomi di Kabupaten Teluk Wondama.
- Cholily, Y. M., Hakim, R. R., Effendy, M., & Suwandayani, B. I. (2022). Pemanfaatan Lahan Sempit Melalui Teknologi Aquaponic Untuk Masyarakat Di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 6(2), 25-34.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haeriyanto, Arfah, A., Baharuddin, D., Rahman, Z., & Arifin. (2021). Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar. In *Center of Economic Student Journal* (Vol. 4, Issue 1).
- Hidayah, N., & Ghazalah, K. (2020). Analisis Ketercapaian dan Kontribusi Komponen Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(1), 2684–9283. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1>
- Hidayat, W. (2017) 'Perencanaan Pembangunan Daerah', Edisi Revisi. In. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jhingan, M. L., & Guritno, D. (2016). Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Rajawali Pers.
- Karim, T. Z., Harahap, H. H., & Mardalena, M. (2023). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Wilayah Dalam Upaya. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 4(2). <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>.
- Koyongian, B. G., Runtu, T., & Weku, P. (2022). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banggai (Vol. 5, Issue 2).
- Lasaiba, M. A. (2023). Pengembangan Wilayah Tertinggal di Indonesia : Optimalisasi Sumber Daya Alam dan Teknologi Untuk Kemajuan yang Berkelanjutan. *Jurnal Jendela Pengetahan*, 16(1), 13–23.
- Leilani Laksmi Mulya, D., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Retribusi Pelayanan Pasar dan Pelayanan Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan Inflasi sebagai Moderasi. *Jurnal Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(2), 347–356. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4480>.

- Lupito, A. (2023) Capaian Rendah, Dewan Desak Pemkab Malang Lakukan Pendataan Potensi PAD. Diakses pada 07 Januari 2024 dari <https://www.malangtimes.com>.
- Marseno, B., & Mulyani, E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Penduduk Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3452–3467.
- Meriza, E. D., Lola, M. S., Vivian, Putri, Dewi, R., Hutasoit, A., & Sitompul, A. A. (2023). Perlindungan Hukum Bagi Investor Asing Dalam Pembangunan Ekonomi (Vol. 5624, Issue 2). <http://jurnal.kolibi.org/index.php/kultura>.
- Nur'aini, D. M., & Utomo, S. J. (2023). Strategi Pengembangan Kawasan Agropolitan di Kabupaten Bojonegoro. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 3(2). <https://doi.org/10.21107/bep.v3i2.18396>.
- Nurmayanti, H., Subechan, I., & Badriah, L. S. (2021). Pengaruh PAD, Jumlah Penduduk, Jumlah Investasi, dan Jumlah Pencari Kerja terhadap PDRB Kabupaten Kuningan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 193–198. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.266>.
- Okuputra, M. A., Faramitha, T. R., Hidayah, I., Siregar, V. N., & Prastio, G. D. (2022). Analisis Peluang Usaha Urban Farming: Pengembangan Hidroponik di Desa Karangwidoro Kab. Malang. *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, 13(1), 15-31.
- Pratama, M. P. (2020). Analisis dan Kontribusi Sektor Basis Non-Basis: Penentu Potensi Produk Unggulan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 75–82.
- Priyatno, D. (2023). Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews. Penerbit Andi.
- Putra, A. L., Kasdi, A., & Subroto, W. T. (2019). Pengaruh Media Google Earth Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 5(3), 1034-1042.
- Quraisy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk: Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unismuh Makassar. *Journal of Health Education Economics Science and Technology (J-HEST)*, 3(1), 7-11.
- Rajab, A., & Rusli. (2019). Penentuan Sektor-Sektor Unggulan yang ada Pada Kabupaten Takalar melalui Analisis Tipologi Klassen. In *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* (Vol. 1, Issue 1).
- Rapanna, P., & Sukarno, Z., (2017). *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV Sah Media.
- Rumokoy, E. H., Engka, D. S. M., & Walewangko, E. N. (2022). Pengaruh Sektor Basis dan Non-Basis Terhadap PDRB Per Kapita di Kabupaten Minahasa. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 22, Issue 4).
- Sabrina, R. (2022). Strategi Pembangunan Berkelanjutan di Era Otonomi Daerah Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Jurnal*

- Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, 22(1), 55–61.
- Safitri, D., & Nurhayati, N. (2022, January). Pengaruh Retribusi Jasa Usaha dalam Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Belitung. In *Bandung Conference Series: Accountancy* (Vol. 2, No. 1, pp. 758-763).
- Sagajoka, E. (2020). Analisis Wilayah Kecamatan Potensial Melalui Pendekatan Tipologi Klassen Di Kabupaten Ende. In *Sagajoka Jurnal Analisis* (Vol. 19, Issue 2020).
- Sahur, Y. A., Susilo, K. D., & Pramono, S. (2023). Efektivitas Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Jurnal SAP*, 217–226.
- Sofyan, M. (2021). Pengembangan Sektor Unggulan Pendukung Perluasan Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Tengah. Magetan: CV Odis.
- Sugiono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Alvianna, S., Hidayatullah, S., Pratama, S. A., Aristanto, E., & Waris, A. (2022). City Branding : Pengaruhnya Terhadap Keputusan Berkunjung wisatawan Ke Kota Batu Melalui City Image Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 52–58.
<https://doi.org/10.21107/jsmb.v9i1.14213>
- Aminah, S. (2016). Kuasa negara pada ranah politik lokal. Prenada Media.
- Andiyana, P. I. (2018). Pengaruh Sektor Basis, Tingkat Pendidikan, Dan Pembangunan Infrastruktur Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Provinsi Maluku Utara Pada Tahun 2011-2018) (Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta).
- Anonim (2023). Postur APBD Kab. Malang. Diakses pada 28 Desember 2023 dari <https://djpk.kemenkeu.go.id>.
- Anonim, (2024). Produk Domestik Regional Bruto. Diakses pada 05 Januari 2024 dari <https://.bps.go.id>.
- Aura, S. D., & Asmara, K. (2022). Pengaruh Sektor–Sektor Potensial Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Sidoarjo. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 291-296.
- Baransano, M. R., Koleangan, R. A. M., & Niode, A. O. (2020). Analisis Potensi Pendapatan Sektor Ekonomi di Kabupaten Teluk Wondama.
- Cholily, Y. M., Hakim, R. R., Effendy, M., & Suwandayani, B. I. (2022). Pemanfaatan Lahan Sempit Melalui Teknologi Aquaponic Untuk Masyarakat Di Desa Parangargo Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 6(2), 25-34.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guntur, F. D. P., & Madalina, M. (2022). Optimalisasi Transfer Keuangan Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah. In *Jurnal Demokrasi dan Ketahanan Nasional* | (Vol. 1, Issue 2).
- Haeriyanto, Arfah, A., Baharuddin, D., Rahman, Z., & Arifin. (2021). Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Salah Satu

- Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar. In *Center of Economic Student Journal* (Vol. 4, Issue 1).
- Hidayah, N., & Ghazalah, K. (2020). Analisis Ketercapaian dan Kontribusi Komponen Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(1), 2684–9283. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1>
- Hidayat, W. (2017) ‘Perencanaan Pembangunan Daerah’, Edisi Revisi. In. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jhingan, M. L., & Guritno, D. (2016). Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Rajawali Pers.
- Karim, T. Z., Harahap, H. H., & Mardalena, M. (2023). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Wilayah Dalam Upaya. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 4(2). <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>.
- Koyongian, B. G., Runtu, T., & Weku, P. (2022). Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banggai (Vol. 5, Issue 2).
- Lasaiba, M. A. (2023). Pengembangan Wilayah Tertinggal di Indonesia : Optimalisasi Sumber Daya Alam dan Teknologi Untuk Kemajuan yang Berkelanjutan. *Jurnal Jendela Pengetahuan*, 16(1), 13–23.
- Leilani Laksmi Mulya, D., & Wulandari, I. (2023). Pengaruh Retribusi Pelayanan Pasar dan Pelayanan Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan Inflasi sebagai Moderasi. *Jurnal Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(2), 347–356. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4480>.
- Lupito, A. (2023) Capaian Rendah, Dewan Desak Pemkab Malang Lakukan Pendataan Potensi PAD. Diakses pada 07 Januari 2024 dari <https://www.malangtimes.com>.
- Marseno, B., & Mulyani, E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Penduduk Dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3452–3467.
- Meriza, E. D., Lola, M. S., Vivian, Putri, Dewi, R., Hutasoit, A., & Sitompul, A. A. (2023). Perlindungan Hukum Bagi Investor Asing Dalam Pembangunan Ekonomi (Vol. 5624, Issue 2). <http://jurnal.kolibi.org/index.php/kultura>.
- Nurazhari, N., & Aswat, I. (2023). Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Serta Efektivitas Pajak Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2018-2022. In *Jurnal Produktivitas* (Vol. 10). www.openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp.
- Nurmayanti, H., Subechan, I., & Badriah, L. S. (2021). Pengaruh PAD, Jumlah Penduduk, Jumlah Investasi, dan Jumlah Pencari Kerja terhadap PDRB Kabupaten Kuningan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 193–198. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.266>.
- Okuputra, M. A., Faramitha, T. R., Hidayah, I., Siregar, V. N., & Prastio, G. D. (2022). Analisis Peluang Usaha Urban Farming: Pengembangan Hidroponik di Desa Karangwidoro Kab. Malang.

- Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik), 13(1), 15-31.
- Pratama, M. P. (2020). Analisis dan Kontribusi Sektor Basis Non-Basis: Penentu Potensi Produk Unggulan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 75–82.
- Priyatno, D. (2023). Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews. Penerbit Andi.
- Putra, A. L., Kasdi, A., & Subroto, W. T. (2019). Pengaruh Media Google Earth Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 5(3), 1034-1042.
- Quraissy, A. (2020). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk: Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unismuh Makassar. *Journal of Health Education Economics Science and Technology (J-HEST)*, 3(1), 7-11.
- Rajab, A., & Rusli. (2019). Penentuan Sektor-Sektor Unggulan yang ada Pada Kabupaten Takalar melalui Analisis Tipologi Klassen. In *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* (Vol. 1, Issue 1).
- Rapanna, P., & Sukarno, Z., (2017). *Ekonomi Pembangunan*. Makassar: CV Sah Media.
- Rumokoy, E. H., Engka, D. S. M., & Walewangko, E. N. (2022). Pengaruh Sektor Basis dan Non-Basis Terhadap PDRB Per Kapita di Kabupaten Minahasa. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 22, Issue 4).
- Sabrina, R. (2022). Strategi Pembangunan Berkelanjutan di Era Otonomi Daerah Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 22(1), 55–61.
- Safitri, D., & Nurhayati, N. (2022, January). Pengaruh Retribusi Jasa Usaha dalam Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Belitung. In *Bandung Conference Series: Accountancy* (Vol. 2, No. 1, pp. 758-763).
- Sagajoka, E. (2020). Analisis Wilayah Kecamatan Potensial Melalui Pendekatan Tipologi Klassen Di Kabupaten Ende. In *Sagajoka Jurnal Analisis* (Vol. 19, Issue 2020).
- Sahur, Y. A., Susilo, K. D., & Pramono, S. (2023). Efektivitas Bank Sampah Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Medokan Semampir Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. *Jurnal SAP*, 217–226.
- Saputri, V. (2019). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Luwu Utara. In *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 5, Issue 1). <http://journal.stiem.ac.id/index.php/jurep/index>.
- Sofyan, M. (2021). Pengembangan Sektor Unggulan Pendukung Perluasan Kesempatan Kerja di Provinsi Jawa Tengah. Magetan: CV Odis.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarsono, H., Nasikh., & Muslikah, S. (2017). *INDEGENOUS EKONOMI PEMBANGUNAN DAERAH*. (n.p.): Penerbit Gunung Samudera.

- Suranny, L. E. (2021). Analisis Sektor Unggulan Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah Di Kabupaten Wonogiri. *Inisiasi*, 85-94.
- Rahayu, A. S. (2022). Pengantar Pemerintahan Daerah: Kajian Teori, Hukum dan Aplikasinya. Sinar Grafika.
- Tarigan, R. (2015). 'Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi ,Edisi Revisi', in. Jakarta: Bumi.
- Tolosang, K. D. (2020). KAJIAN SEKTORAL PEREKONOMIAN KOTA TOMOHON (Analisis Basis dan Daya Saing).
- Utami, F. P. (2020). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 4(2), 101–113.
- Valentino, G. I. A. K. A., & Juwita, A. H. (2023). Analisis potensi ekonomi dan pengaruhnya terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). *Region: Jurnal pembangunan wilayah dan perencanaan partisipatif*, 18(2), 568-579.
- Widayati, T., Gs, A. D., Nugroho, N., Rahayu, S., Boari, Y., Syamil, A., & Suryahani, I. (2023). *Perekonomian Indonesia: Perkembangan & Transformasi Perekonomian Indonesia Abad 21 Terkini*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Winjaya, S. A. (2023). Analisis Sektor Basis, Non Basis, Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Diwilayah Tapal Kuda Jawa Timur (Doctoral Dissertation, Upn" Veteran" Jawa Timur).
- Yogi et al., (2018) 'Pengantar Ekonomika Wilayah'. Bandung: ITB.
- Zunaidah, A., Askafi, E., & Daroini, A. (2021). Peran Usaha Bumdes Berbasis Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Agribisnis*, 21(1), 47–57.